

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

##### Latar Belakang Pengadaan Proyek

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu wilayah dengan berbagai julukan, salahsatunya kota pelajar, dengan segala fasilitas dalam edukasi yang sangat mewadahi, kota wisata karena keindahan alamnya dan keunikan kotanya yang menarik berbagai wisatawan dari dalam maupun luar negeri, Juga julukannya sebagai kota budaya karena keberagaman budayanya yang masih kental hingga saat ini, mulai dari tarian, kesenian, juga budaya dalam pertanian. Sebagaia besar lahan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta ini dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. salah satu desa dengan potensi pertanian yang sangat baik yaitu terletak pada Kabupaten Bantul.

Berikut Hasil dari pengamatan statistic Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, yang menyatakan rasio murid-sekolah semakin meningkat seiring dengan peningkatan jenjang pendidikan.

Rasio Murid-Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di DIY, Tahun Ajaran 2014/2015-2018/2019

Kabupaten/Kota/ Tahun Ajaran	TK/ RA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ MA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	na	100	226	264	312
Bantul	na	206	341	377	376
Gunungkidul	na	104	203	245	383
Sleman	na	178	319	273	406
Yogyakarta	na	255	365	411	568
<b>DIY</b>					
2018/2019	43	156	285	322	401
2017/2018	43	156	289	334	401
2016/2017	43	159	299	339	386
2015/2016	43	154	296	325	373
2014/2015	43	152	298	309	366

Sumber: diolah dari data Disdikpora DIY

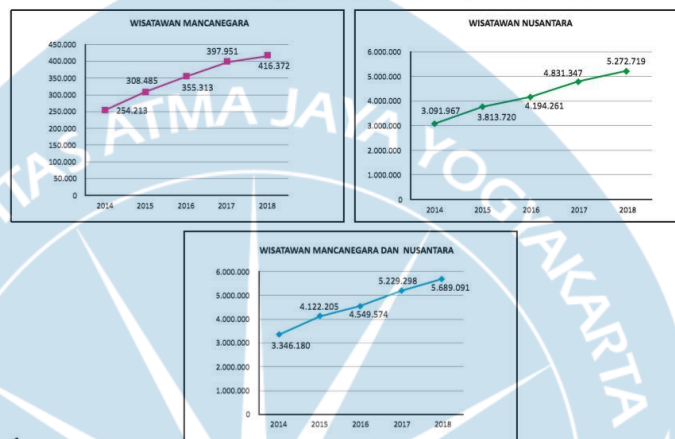
Catatan: na = angka tidak tersedia

Gambar 1. 1 Rasio Murid Sekolah

Sumber: Buku Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2019

Tidak luput dari julukan kota wisata, Badan Pusat Statistik Provinsi DIY juga menyatakan bahwa grafik perkembangan wisatawan di Yogyakarta dari tahun 2014 hingga 2018, semakin meningkat pada setiap tahunnya. Berikut data statistic yang di dapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi DIY.

I.2. Grafik Perkembangan Wisatawan ke DIY Tahun 2014-2018



Statistik Kepariwisata 2018

Gambar 1. 2 Grafik Perkembangan Wisatawan ke DIY tahun 2014-2018

Sumber: Buku statistika kepariwisataan 2018

Dari grafik rasio murid sekolah dan juga perkembangan wisata di DIY dapat dipastikan bahwa Yogyakarta merupakan kota pelajar juga kota pariwisata, namun selain kota pelajar dan kota pariwisata DIY juga terkenal akan berbagai budayanya, salah satunya budaya pertanian, Yogyakarta merupakan wilayah pertaniannya dengan hasil yang melimpah, seperti panen palawija lebih terlihat dominan, sedangkan produksi tanaman padi di Yogyakarta selama beberapa tahun terakhir dari data data statistik yang di dapat, menunjukkan terjadinya penurunan akibat luas tanam dan luas panen yang terus berkurang. (Priyono, 2019)<sup>1</sup>. Berikut data statistik yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul.

<sup>1</sup> (Priyono, 2019)

**Tabel 5.1.8** Produktivitas Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenisnya per Sub Round di Kabupaten Bantul, 2017 (Kw/Ha)  
*Productivity of Food Crops by Type of Food Crops and Round in Bantul Regency, 2017 (Kw/Ha)*

Jenis Tanaman Crops	Sub Round Sub Round		
	I (Jan - Apr) Jan - Apr	II (Mei - Ags) Mei - Ags	III (Sep - Des) Sep - Des
	(1)	(2)	(3)
1. Padi Sawah / Wetland Paddy	64,25	58,95	68,01
2. Padi Ladang / Dryland Paddy	40,79	-	-
3. Jagung / Maize	73	56	72,89
4. Kedelai / Soybeans	14,22	12	17,78
5. Kacang Tanah / Peanuts	11,85	13,5	15,59
6. Ubi Kayu / Cassava	-	225,15	175,25
7. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	227,59	228,49	275,8

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul  
 Source : Agriculture, Food, Marine and Fisheries Department of Bantul Regency

Gambar 1. 3 Produktivitas Tanaman Bahan Makanan, Menurut Jenis per sub Round di Kabupaten Bantul 2017

Sumber: Buku Statistik Kabupaten Bantul Dalam Angka 2018

**Tabel 5.3.2** Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Bantul, 2016-2017  
*Production of Estates Crops by Kinds of Plant (Kuintal) in Bantul Regency, 2016-2017*

Kecamatan District	Kelapa/ Kopra Coconut	Jambu Mete Cashew	Tembakau Rakyat Tobacco	Tebu Rakyat/ Kristal Gula Sugarcane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srandakan	8 117,00	0,50	-	-
2. Sanden	10 965,25	1,50	-	22 113,00
3. Kretek	7 680,69	0,75	-	15 149,00
4. Pundong	4 726,03	5,25	18,60	532 180,00
5. Bambanglipuro	7 188,50	-	-	207 885,00
6. Pandak	10 875,20	-	-	-
7. Bantul	6 427,39	-	-	83 116,00
8. Jetis	7 695,10	-	-	107 360,00
9. Imogiri	4 649,44	95,70	851,78	169 521,00
10. Dlingo	4 262,20	5,20	375,00	83 822,00
11. Pleret	3 160,50	9,00	557,60	205 428,00
12. Piyungan	5 893,50	16,50	235,00	160 748,00
13. Banguntapan	3 600,00	-	-	293 814,00
14. Sewon	5 582,00	-	-	364 276,00
15. Kasihan	8 144,98	-	-	233 393,00
16. Pajangan	6 299,46	-	-	144 349,00
17. Sedayu	7 409,49	-	-	295 521,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>112 676,73</b>	<b>134,40</b>	<b>2 037,98</b>	<b>2 918 675,00</b>
<b>2016</b>	<b>91.342,50</b>	<b>34,29</b>	<b>1.023,50</b>	<b>2.871.657,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul  
 Source : Agriculture, Foods, Marine and Fisheries Agency of Bantul Regency

Gambar 1. 4 Produksi Tanaman Perkebunan menurut jenis Tanaman di Kabupaten Bantul 2016-2017

Sumber: Buku Statistik Kabupaten Bantul Dalam Angka 2018

5.5. PETERNAKAN  
ANIMAL HUSBANDRY

**Tabel 5.5.1** Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Bantul, 2014-2017  
*Population of Livestock by Type in Bantul Regency, 2014-2017*

Kecamatan District	Ternak Besar / Big Livestock (ekor)			
	Sapi Potong Cow	Sapi perah Milk Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srandakan	2 541	2	8	-
2. Sanden	1 933	-	10	-
3. Kretek	3 226	-	-	144
4. Pundong	3 028	-	4	-
5. Bambanglipuro	4 141	-	1	-
6. Pandak	3 997	-	-	-
7. Bantul	2 006	22	23	35
8. Jetis	1 975	3	10	20
9. Imogiri	5 248	4	43	-
10. Dlingo	6 116	-	10	-
11. Pleret	4 748	10	8	350
12. Piyungan	3 704	-	7	8
13. Banguntapan	1 483	15	50	503
14. Sewon	3 168	9	-	162
15. Kasihan	1 929	-	17	23
16. Pajangan	4 313	9	-	-
17. Sedayu	3 348	6	57	13
<b>Jumlah/Total</b>	<b>56 904</b>	<b>80</b>	<b>248</b>	<b>1 258</b>
<b>2016</b>	<b>56 796</b>	<b>283</b>	<b>542</b>	<b>1 978</b>
<b>2015</b>	<b>54 640</b>	<b>247</b>	<b>446</b>	<b>1 772</b>
<b>2014</b>	<b>52 564</b>	<b>203</b>	<b>347</b>	<b>1 574</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul  
Source : Agriculture, Food, Marine and Fisheries Department of Bantul Regency

Gambar 1. 5 Populasi Ternak Besar menurut jenis ternak per kabupaten di Kabupaten Bantul 2014-2017

Sumber: Buku Statistik Kabupaten Bantul Dalam Angka 2018

**Tabel 5.5.2** Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak Per Kecamatan di Kabupaten Bantul, 2014-2017  
*Population of Livestock by Type in Bantul Regency, 2014-2017*

Kecamatan District	Ternak Kecil / Little Livestock (ekor)		
	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Srandakan	2 878	993	658
2. Sanden	1 167	1 008	218
3. Kretek	2 963	3 025	6
4. Pundong	5 636	4 627	17
5. Bambanglipuro	4 192	4 377	256
6. Pandak	5 121	5 425	55
7. Bantul	5 407	12 993	24
8. Jetis	4 041	5 041	-
9. Imogiri	15 457	12 676	-
10. Dlingo	18 517	1 358	-
11. Pleret	1 448	7 220	-
12. Piyungan	6 898	2 723	-
13. Banguntapan	908	1 881	-
14. Sewon	3 596	4 185	-
15. Kasihan	1 472	1 669	2 310
16. Pajangan	5 994	2 668	-
17. Sedayu	1 500	3 086	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>87 195</b>	<b>74 955</b>	<b>3 544</b>
<b>2016</b>	<b>108 199</b>	<b>83 791</b>	<b>5 330</b>
<b>2015</b>	<b>96 021</b>	<b>71 754</b>	<b>5 070</b>
<b>2014</b>	<b>84 369</b>	<b>61 500</b>	<b>4 777</b>

Sumber: Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul  
Source : Agriculture, Food, Marine and Fisheries Department of Bantul Regency

Gambar 1. 6 Populasi Ternak Kecil menurut jenis ternak per kabupaten di Kabupaten Bantul 2014-2017

Sumber: Buku Statistik Kabupaten Bantul Dalam Angka 2018

**Tabel 5.5.3** Populasi Unggas menurut Jenis Unggas per Kecamatan di Kabupaten Bantul, 2014-2017  
*Table* Population of Poultry by Type in Bantul Regency, 2014-2017

Kecamatan <i>District</i>	Unggas / Poultry (ekor)				
	Ayam Ras Petelur <i>Pedigree Poultry</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Pedigree Poultry</i>	Ayam Buras <i>Village Poultry</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Srandakan	10 545	12 000	13 670	7 100	25 000
2. Sanden	13 120	147 800	179 800	5 250	28 100
3. Kretek	43 306	2 954	30 058	20 198	3 000
4. Pundong	62 445	-	68 200	1 600	-
5. Bambanglipuro	56 347	9 357	10 221	13 239	41 529
6. Pandak	43 200	14 500	25 000	5 100	20 000
7. Bantul	92 109	40 352	49 087	29 795	10 120
8. Jetis	37 410	-	-	2 900	3 000
9. Imogiri	21 883	2 187	2 916	2 313	10 100
10. Dlingo	62 600	702	46 721	2 172	8 000
11. Pleret	38 000	-	48 000	6 700	-
12. Piyungan	48 216	4 525	87 080	725	7 000
13. Banguntapan	84 800	-	30 300	20 300	22 500
14. Sewon	70 125	-	-	9 526	-
15. Kasihan	42 007	4 230	8 550	5 700	-
16. Pajangan	63 750	439 000	240 000	25 600	-
17. Sedayu	2 999	34 700	1 500	5 310	15 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>792 862</b>	<b>712 307</b>	<b>841 103</b>	<b>163 528</b>	<b>193 349</b>
<b>2016</b>	<b>1 019 452</b>	<b>821 586</b>	<b>1 068 221</b>	<b>222 268</b>	<b>313 000</b>
<b>2015</b>	<b>913 767</b>	<b>777 726</b>	<b>1 006 163</b>	<b>210 400</b>	<b>292 700</b>
<b>2014</b>	<b>810 922</b>	<b>732 544</b>	<b>952 449</b>	<b>198 177</b>	<b>292 200</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul  
 Source : Agriculture, Food, Marine and Fisheries Department of Bantul Regency

*Gambar 1. 7 Populasi Unggas menurut jenis ternak per kabupaten di Kabupaten Bantul 2014-2017*

*Sumber: Buku Statistik Kabupaten Bantul Dalam Angka 2018*

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta yang tertera di atas, Produksi tanaman padi terbesar terdapat di Kabupaten Bantul. Data-data tersebut juga menyebutkan bahwa meningkatnya produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Bantul yang terus meningkat, serta populasi ternak yang terus bertambah pada setiap tahunnya. Dari data tersebut dapat dipastikan bahwa Kabupaten Bantul, merupakan salah satu wilayah di D.I.Yogyakarta dengan potensi alam yang beragam, mulai dari perkebunan, pertanian, hingga peternakan.



Salah satu desa dengan potensi pertanian yang sangat baik di Kabupaten Bantul yaitu Desa Karang Tengah. Desa Karang tengah, terletak di Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta memiliki jarak tempuh 2 Kilo meter dari Kecamatan Imogiri, sedangkan dari Pemerintah Kabupaten Bantul menempuh jarak 15 Kilo meter, dan memerlukan jarak tempuh 25 Kilo meter dari Pemerintah Propinsi D.I Yogyakarta. Letak Desa karang tengah secara Administratif berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Girirejo
- Sebelah Timur : Desa Mangunan
- Sebelah Selatan : Desa Sriharjo
- Sebelah Barat : Desa Kebonagung



Gambar 1. 10 desa karang tengah

Sumber :

<https://www.google.com/maps/place/Karangtengah,+Imogiri,+Bantul>.

Berikut data Monografi Desa Karangtengah :

**BUKU MONOGRAFI DESA  
KEADAAN PADA BULAN DESEMBER TAHUN 2016**

1. Nama Desa	: Karangtengah
2. Tahun Pembentukan	: -
3. Dasar Hukum Pembentukan	: -
4. Nomor Kode Wilayah	: 340210
5. Nomor Kode Pos	: 55782
6. Kecamatan	: Imogiri
7. Kabupaten/Kota	: Bantul
8. Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

**A. DATA UMUM**

1. Tipologi Desa	: a. Persawahan b. Perladangan c. Perkebunan d. Peternakan e. Kerajinan dan industri kecil
2. Tingkat Perkembangan Desa	: Swasembada
3. Luas Wilayah	: 28.777.710,00 Ha
4. Batas Wilayah :	
a. Sebelah Utara	: Desa Girirejo
b. Sebelah Selatan	: Desa Sriharjo
c. Sebelah Barat	: Desa Kebonagung
d. Sebelah Timur	: Desa Mangunan Kecamatan Dlingo
5. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :	
a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	: 2,00 Km
b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	: 10,00 Km
c. Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten	: 10,00 Km
d. Jarak dari Ibukota Provinsi	: 17,00 Km
6. Jumlah Tanah Bersertifikat	: 2.500 Buah, 2.296,00 Ha
7. Luas Tanah Kas Desa	: 220.889,00 Ha
8. Jumlah Penduduk	: 6.023 Jiwa, 1.928 KK
a. Laki-laki	: 2.987 Jiwa
b. Perempuan	: 3.036 Jiwa
c. Usia 0-15	: 729 Jiwa
d. Usia 15-65	: 4.240 Jiwa
e. Usia 65 keatas	: 544 Jiwa
9. Pekerjaan/Mata Pencarian	
a. Karyawan	
1). Pegawai Negeri Sipil	: 116 Orang
2). TNI/Polri	: 11 Orang

Gambar 1. 11 Data Monografi Desa Karang Tengah

Sumber : Buku Monografi desa Karang Tengah 2016

<b>3. Iklim</b>	
Curah hujan	2.000,00 mm
Jumlah bulan hujan	5,00 bulan
Kelembapan	0,00
Suhu rata-rata harian	32,00 oC
Tinggi tempat dari permukaan laut	7,00 mdi
<b>4. Jenis dan Kesuburan Tanah</b>	
Warna tanah (sebagian besar)	Abu-abu
Tekstur tanah	Lempungan
Tingkat kemiringan tanah	0,00 derajat
Lahan kritis	0,00 Ha

Gambar 1. 12 Data Monografi Desa Karang Tengah

Sumber : Buku Monografi desa Karang Tengah 2016

Dari data Monografi tersebut dapat di lihat bahwa Desa Wisata Karang Tengah sendiri memiliki Spesifikasi Desa dengan:

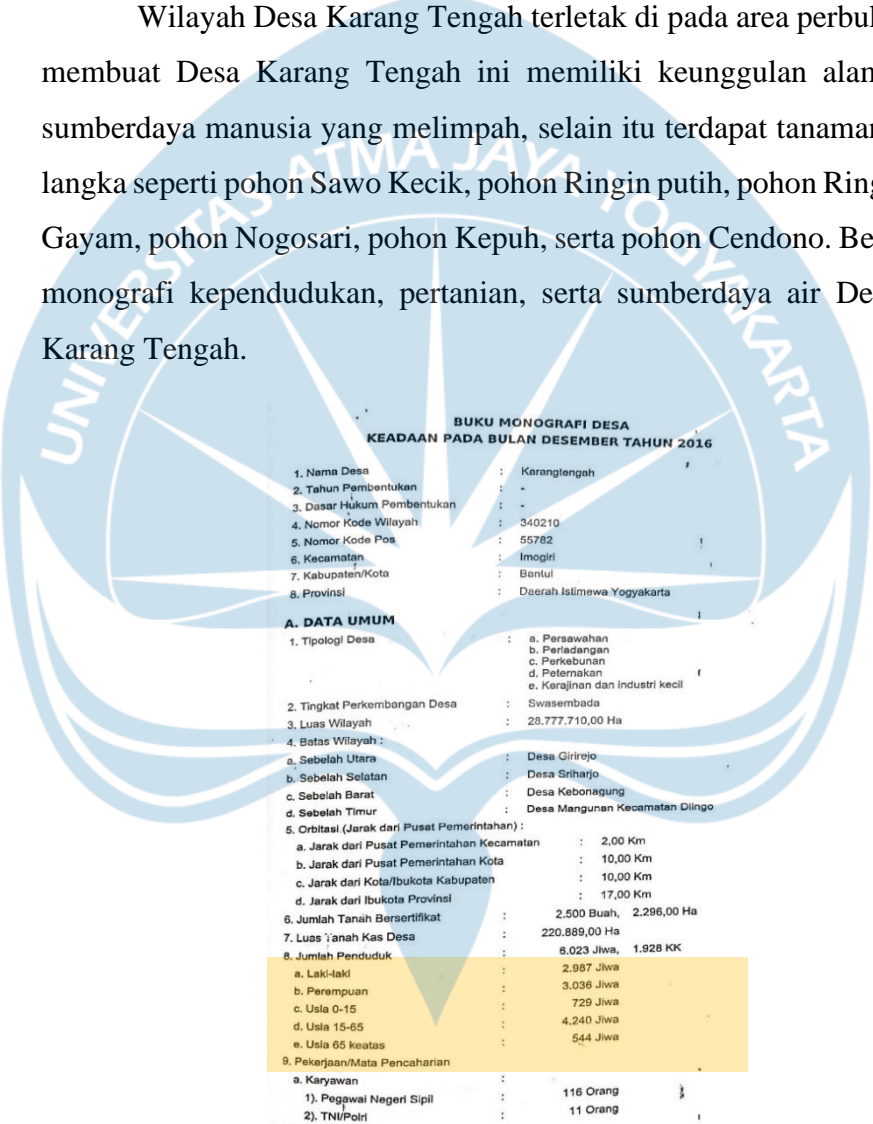
Luas wilayah : 28.777.710,00 Ha

Ketinggian Tanah : 7 mdpl



Curah Hujan	: 2.000 m
Topografi/Dataran	: 129.4970 Ha
Perbukitan	: 158.2740 Ha
Suhu	: 23 derajat Celcius sampai dengan 36 derajat Celcius
Jenis tanah	: Tanah Lempung

Wilayah Desa Karang Tengah terletak di pada area perbukitan yang membuat Desa Karang Tengah ini memiliki keunggulan alam maupun sumberdaya manusia yang melimpah, selain itu terdapat tanaman-tanaman langka seperti pohon Sawo Kecil, pohon Ringin putih, pohon Ringin, pohon Gayam, pohon Nogosari, pohon Kepuh, serta pohon Cendono. Berikut tabel monografi kependudukan, pertanian, serta sumberdaya air Desa Wisata Karang Tengah.



**BUKU MONOGRAFI DESA  
KEADAAN PADA BULAN DESEMBER TAHUN 2016**

1. Nama Desa	:	Karangtengah
2. Tahun Pembentukan	:	-
3. Dasar Hukum Pembentukan	:	-
4. Nomor Kode Wilayah	:	340210
5. Nomor Kode Pos	:	55782
6. Kecamatan	:	Imogiri
7. Kabupaten/Kota	:	Bantul
8. Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
<b>A. DATA UMUM</b>		
1. Tipologi Desa	:	a. Persawahan b. Perladangan c. Perkebunan d. Peternakan e. Kerajinan dan Industri kecil
2. Tingkat Perkembangan Desa	:	Swasembada
3. Luas Wilayah	:	28.777.710,00 Ha
4. Batas Wilayah :		
a. Sebelah Utara	:	Desa Girirejo
b. Sebelah Selatan	:	Desa Sriharjo
c. Sebelah Barat	:	Desa Kebonagung
d. Sebelah Timur	:	Desa Mangunan Kecamatan Diingo
5. Orbital (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :		
a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	:	2,00 Km
b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	:	10,00 Km
c. Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten	:	10,00 Km
d. Jarak dari Ibukota Provinsi	:	17,00 Km
6. Jumlah Tanah Bersertifikat	:	2.500 Buah, 2.296,00 Ha
7. Luas Tanah Kas Desa	:	220.889,00 Ha
8. Jumlah Penduduk	:	6.023 Jiwa, 1.928 KK
a. Laki-laki	:	2.967 Jiwa
b. Perempuan	:	3.036 Jiwa
c. Usia 0-15	:	729 Jiwa
d. Usia 15-65	:	4.240 Jiwa
e. Usia 65 keatas	:	544 Jiwa
9. Pekerjaan/Mata Pencarian	:	
a. Karyawan	:	
1). Pegawai Negeri Sipil	:	116 Orang
2). TNI/Polri	:	11 Orang

Gambar 1. 13 Data Jumlah Penduduk Desa Karang Tengah

Sumber: Buku Monografi desa Karang Tengah 2016

No	Pedukuhan	Nama Dukuh	Jumlah KK	Jumlah Penduduk			
				Laki - laki	Perempuan	Jumlah	RTM
1	Kemasan	Subandiyo	210	362	410	772	31
2	Karangtengah	Subrata	188	319	359	678	42
3	Pucung Growong	Kirmaji	358	573	588	1.161	68
4	Karang Rejek	Wiyono	327	555	503	1.058	67
5	Mojolegi	Hariyadi	210	351	360	711	33
6	Numpukan	Sy. Anwari	248	429	432	861	52
<b>Total</b>			<b>1.541</b>	<b>2.589</b>	<b>2.652</b>	<b>5.241</b>	<b>293</b>

Gambar 1. 14 Data Jumlah Penduduk Desa Pucung Growong

Sumber: Data jumlah penduduk Padukuhan Karang Tengah 2015

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan		
Jeruk	46,00 Ha	0,00 Ton/ha
Alpukat	12,00 Ha	0,00 Ton/ha
Mangga	429,00 Ha	0,00 Ton/ha
Rambutan	20,00 Ha	0,00 Ton/ha
Pepaya	290,00 Ha	0,00 Ton/ha
Belimbing	2,00 Ha	0,00 Ton/ha
Sawo	15,00 Ha	0,00 Ton/ha
Pisang	2.776,00 Ha	0,00 Ton/ha
Markisa	26,00 Ha	0,00 Ton/ha
Lengkeng	22,00 Ha	0,00 Ton/ha

Gambar 1. 15 Hasil pertanian Desa Karang Tengah

Sumber: Buku Monografi desa Karang Tengah 2016

1. Jenis populasi ternak		
Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	148 orang	348 ekor
Kerbau	1 orang	1 ekor
Ayam kampung	649 orang	4745 ekor
Jenis ayam broiler	33 orang	2253 ekor
Bebek	35 orang	393 ekor
Kambing	185 orang	440 ekor
Domba	4 orang	16 ekor
Angsa	4 orang	33 ekor

Gambar 1. 16 Hasil Peternakan Desa Karang Tengah

Sumber: Buku Monografi desa Karang Tengah 2016

H. SUMBER DAYA AIR				
1. Potensi Air dan Sumber Daya Air				
Sungai	Sedang			
2. Sumber Air Bersih				
Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak	
Mata Air	25	45	Baik	
Sumur gali	1285	1384	Baik	
PAM	128	129	Baik	
Sungai	9	1	Baik	
Embung	1	1	Baik	
Bak penampung air hujan	2	2	Baik	
Depot isi ulang	4	4	Baik	
3. Kualitas Air Minum				
	Berbau	Berwarna	Berasa	Baik
Mata Air		Tidak	Tidak	Ya

Gambar 1. 17 Sumberdaya Air Desa Karang Tengah

Sumber: Buku Monografi desa Karang Tengah 2016

Dari data-data tersebut dapat dipastikan bahwa Desa Karang Tengah memiliki Potensi dan sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang melimpah. Karena potensinya Kawasan Desa Karangtengah merupakan desa yang dapat dikembangkan sebagai desa wisata dengan pengadaan Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya.

### **Latar Belakang Permasalahan**

Kabupaten Bantul memiliki Desa Wisata dengan basis komoditas lokal yang bersifat sentra industri, namun masih belum banyak pembangunan Desa dengan konsep Edukasi Pertanian dan Budaya. Dengan memunculkannya Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya di Kabupaten Bantul khususnya di Desa Karang Tengah, dapat membuat suatu langkah untuk pemberdayaan masyarakat setempat yang turut memajukan potensi di sektor pertanian. Kawasan Desa Karang Tengah merupakan desa dengan banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai desa wisata dengan fokus pada Edukasi pertanian dan Budaya.

Pemberdayaan yang di maksud dapat berupa adanya Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya yang dapat memberdayakan para petani setempat untuk berbagi ilmu serta pengalaman bertani secara tradisional pada generasi muda, serta meningkatkan pergerakan sosial yang berkaitan dengan kenaikan jumlah wisatawan yang dapat membantu perekonomian warga setempat. Namun tidak hanya berfokus pada kegiatan ekonomi saja, Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya juga diarahkan sebagai obyek agrowisata yang menyediakan area wisata yang rekreatif. Dengan pendekatan yang rekreatif dapat meningkatkan minat generasi muda untuk belajar bertani dan berbudaya yang menyenangkan, serta menambah objek wisata di Kabupaten Bantul. Rekreatif sendiri merupakan suatu bangunan atau kawasan yang didesain secara bebas dan nonformal dengan tujuan agar menghilangkan kepenatan bagi pengunjung yang menikmatinya. Dengan target pengunjung generasi muda saat ini, Sarana Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya ini meliputi Ruang untuk edukasi secara lisan, tulisan maupun visual, serta area terbuka untuk melakukan praktik dari proses belajar dalam bidang pertanian, peternakan maupun praktik dalam proses belajar

mengenai budaya setempat. Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya ini juga meliputi fasad bangunan yang menarik dengan nuansa yang Kontekstual.

Akhir-akhir ini banyak pengunjung wisata yang tertarik dengan kebudayaan yang otentik atau asli, saat ini semakin banyaknya replikasi budaya yang dibangun dengan tujuan sebagai konsumsi publik. Keaslian atau *Autentitas* pada suatu daerah, dapat dilihat dari segi lingkungan setempat serta berbagai bentuk lokal yang ada pada lingkungan sekitar. Maka dari itu perencanaan dan perancangan Kawasan Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya sangat mengutamakan keaslian. Dengan membuat bangunan atau fasilitas baru yang didesain dengan menyesuaikan bangunan yang sudah ada dapat memberi nuansa keaslian tersebut. Dengan fasadnya yang bertemakan Kontekstual tersebut ditujukan agar bangunan memiliki bentuk yang menarik minat pengunjung serta sedikit mengenalkan bentuk dari rumah tradisional setempat yang diharapkan juga dapat meningkatkan daya tarik generasi muda akan budaya lokal dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Kontekstual.

Hal yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana cara membuat ruang yang terbuka dapat membuat proses belajar yang kondusif serta menyenangkan, serta penerapan fleksibilitas ruang yang dapat digunakan secara multifungsional sebagai ruang untuk belajar secara lisan, tulisan maupun visual. Melalui pendekatan Arsitektur Kontekstual, diharapkan menciptakan pusat Edukasi Pertanian dan Budaya yang informatif dan rekreatif untuk generasi muda saat ini.

### **Rumusan Permasalahan**

Bagaimana wujud perancangan Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya di Desa Karang Tengah, kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang Rekreatif melalui penekanan tata ruang dalam dan luar dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual.

## **Tujuan dan Sasaran**

### **Tujuan**

Mewujudkan sebuah Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya sebagai wadah belajar dalam pertanian, peternakan serta perkebunan dengan maksud dapat mempelajari jenis-jenis tanaman pertanian, perkebunan secara tradisional serta mengenal lebih dalam cara merawat dan memanen, sekaligus dapat memperkenalkan dan mempelajari budaya setempat dan meningkatkan kunjungan wisata di Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

### **Sasaran**

- Membuat sebuah Pusat Edukasi Pertanian serta pengenalan Budaya.
- Membuat sebuah ruang untuk mewadahi kegiatan Edukasi pertanian, berbudaya serta berwisata.
- Meningkatkan perekonomian setempat.

### **Lingkup pembahasan**

Penulis menjadikan peningkatan pengetahuan masyarakat umum akan edukasi awal dalam hal Pertanian, Peternakan dan Budaya di Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta sebagai ruang lingkup yang di jadikan studi.

### **Metode Penelitian**

Metode studi deduktif digunakan dalam penyusunan pola prosedural dan pemberian kesimpulan pada rancangan Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya di Desa Karang Tengah, Padukuhan Pucung Growong, Imogiri, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

- Observasi : Metode pengambilan data dikumpulkan melalui *survey* langsung ke lapangan.
- Wawancara : Metode pengambilan data dilakukan dengan melakukan Tanya-jawab dengan warga maupun tokoh masyarakat di Desa Karang Tengah.

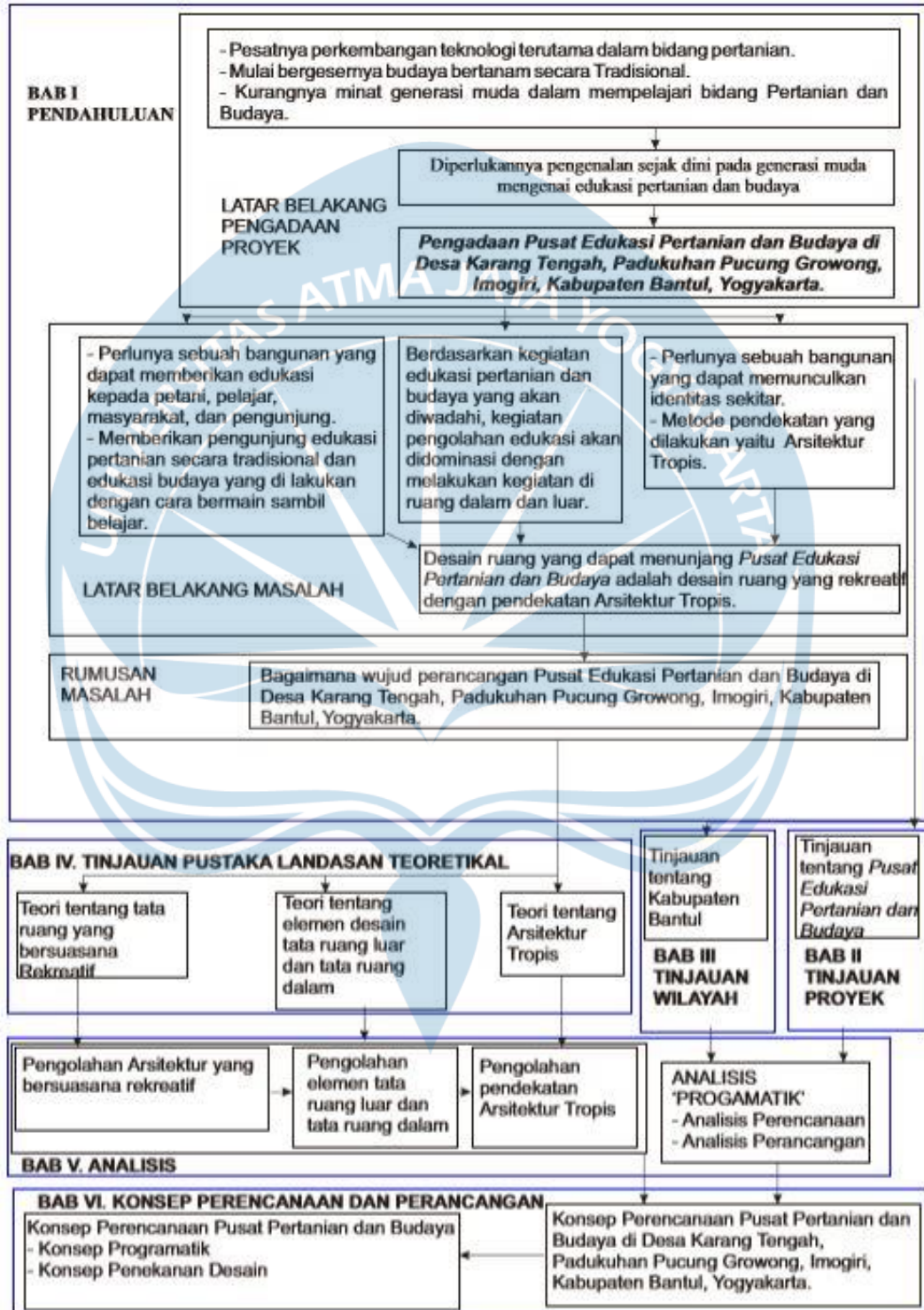
- Studi Literatur : Metode pengambilan data dari pustaka sebagai landasan teori.
- Analisis : Menggunakan metode membandingkan teori yang telah didapat dari literatur dengan kondisi yang ada di lapangan.

### **Sistem Pembahasan**

- Bab I : PENDAHULUAN**  
Berisi latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode penelitian, dan sistematika pemahaman.
- Bab II : TINJAUAN TEORI PUSAT REKREASI, WISATA ALAM, DAN BUDAYA**  
Berisi tentang teori-teori, standar/ketentuan dan informasi terhadap Perpustakaan meliputi; pengertian, standar/ketentuan, fungsi, jenis dan kegiatan pokok perpustakaan.
- Bab III : TINJAUAN WILAYAH DESA KARANG TENGAH**  
Berisi tentang tinjauan umum geografis baik fisik maupun non fisik dari Desa Wisata Karang Tengan, menggali potensi daerah Desa Wisata Karang Tengan terhadap Perpustakaan Kota sebagai penunjang pendidikan pelajar Purwokerto.
- Bab IV : TINJAUAN PUSTAKA PERILAKU LINGKUP SUBSTANSIAL**  
Berisi tinjauan perilaku pengguna sesuai tingkatan yang menjadi dasar pengolahan desain tata ruang dalam dan ekspresi luar bangunan.
- Bab V : ANALISIS**  
ruang, besaran ruang, pemilihan lokasi atau site, sistim utilitas, dan analisis perilaku pengguna yang dibutuhkan pengguna untuk mencapai efektivitas kerja.
- Bab VI : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT EDUKASI PERTANIAN DAN BUDAYA**

Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan Pusat Edukasi Pertanian dan Budaya.

**Tata langka**



### Keaslian Penulisan

No	Judul	Pengarang	Tahun	Kasus	Fokus	Metode	Kesimpulan
1.	Pusat Seni dan Budaya Dayak Kalimantan Barat di Pontianak	Juni Yonathan	2012	Perlunya fasilitas berupa sarana informasi, rekreasi dan edukasi mengenai Budaya Dayak.	Pendekatan komunikatif dan rekreatif	Kualitatif	Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan pendekatan yang di gunakan, kasus yang dikaji pada penelitian, hanya pada pusat Budaya dan pendekatan rekreatif.



2.	Pusat Seni dan Budaya Populer Korea Selatan di Yogyakarta Dengan Menerapkan Prinsip Arsitektur Tropis Dalam Bentuk Arsitektur Tradisional Korea	Yoshepine Mareta Dewi	2015	Terkisnya budaya asli korea selatan oleh globalisasi	Arsitektur tropis	Kualitatif	Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan fokus, kasus yang dikaji pada penelitian, hanya pada pusat Budaya saja.
3.	Pusat Produsen dan Pelatihan Pertanian Vertikal Dengan Konsep Green Architecture Di Yogyakarta	Deni Setiyawan	2018	Pemanfaatan lahan sempit sebagai tempat bertani	Arsitektur ramah lingkungan (Vertical farming, Hidroponik, Green Architecture)	Kualitatif	Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan fokus, kasus yang dikaji pada penelitian, hanya pada pusat Pertanian saja.

Tabel 1. 1 Tabel Keaslian Penulisan

Sumber : <http://e-journal.uajy.ac.id/>